

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen kepemimpinan akhirnya peneliti memberikan kesimpulan, bahwa manajemen kepemimpinan dalam pengambilan keputusan perspektif pendidikan Islam terhadap calon guru PPPK (P3K) di SMK Sultan Agung Sumber, SMK Rise Kedawung, dan SMKS Budi Tresna Cirebon tercermin dari perilaku yang cenderung pada melaksanakan tindakan yang selalu menyerap aspirasi. Bawahannya memberdayakan para bawahan agar bekerja secara maksimal, senantiasa memperhatikan kebutuhan bawahan dengan berusaha menciptakan suasana saling percaya dan mempercayai, saling menghargai, simpati terhadap sikap bawahan, memiliki sifat bersahabat, menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lain, dengan mengutamakan pengarahannya, tumbuh pula rasa respek dan hormat diri dari bawahan kepada pimpinannya, sehingga apa yang menjadi tugas merupakan hasil keputusan bersama dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Pengambilan keputusan yang dilakukan kepala sekolah di SMK Sultan Agung Sumber, SMK Rise Kedawung, dan SMKS Budi Tresna Cirebon, sejauh ini sudah berjalan baik hal ini dapat dilihat dari proses dan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan, yaitu melalui kegiatan identifikasi awal, merumuskan tujuan, alternatif solusi, menentukan kriteria pemilihan solusi, dan menentukan solusi sehingga menjadi keputusan. Adapun dalam tataran proses, pengambilan keputusan dilakukan dengan mengundang kehadiran guru-guru selanjutnya memaparkan permasalahan terkait dengan keputusan yang akan diambil. Pertimbangan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan antara lain mencakup keterbatasan waktu, kondisi cuaca, kondisi geografis sekolah, dan jumlah partisipan. Implementasi pengambilan keputusan kepala sekolah dilaksanakan melalui legalisasi keputusan, rancangan operasional,

sosialisasi dan komunikasi, tindakan, pengawasan, review, dan evaluasi. Begitu halnya dengan hambatan atau tantangan tertentu dalam manajemen kepemimpinan yang dapat memengaruhi keputusan kepala sekolah dijelaskan secara terbuka disampaikan kepada seluruh tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan untuk dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Hambatan atau tantangan manajemen kepemimpinan yang dapat mempengaruhi keputusan kepala sekolah perspektif pendidikan Islam dalam pelaksanaan pengangkatan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) belum bisa dapat dikatakan cukup efektif dari segi kualitas, dampak dari pelaksanaan tersebut belum begitu bisa mengurangi tenaga honorer secara drastis. Kemudian efesisiensi dari pelaksanaan pengangkatan tenaga honorer menjadi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) sudah berhasil karena dalam penyelenggaraannya mereka telah mengikuti segala aturan aturan sesuai dengan peraturan yang ditentukan pelaksanaan pengangkatan tenaga honorer menjadi calon pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di wilayah Cirebon dan pelaksanaannya telah dilakukan dengan berorientasi pada aturan yang berlaku, dan telah dilakukan secara adil dan transparan tanpa membeda-bedakan peserta.

B. Saran

Seorang pemimpin berperan penting untuk meningkatkan kompetensi kepribadian, profesional, sosial, pedagogi, dan kepemimpinan keagamaan para guru di sekolahnya. Peningkatan tersebut dilakukan dengan membuat kebijakan-kebijakan yang diturunkan kedalam bentuk program-program peningkatan kompetensi guru. Program-program itu dapat berupa pelatihan, pendidikan, pembinaan kepada para guru. Tahapan-tahapan dalam peningkatan tersebut adalah perencanaan program yang melibatkan semua unsur terkait di sekolah, pengorganisasian yaitu dengan dilakukannya pembagian tugas dan tupoksi semua unsur terkait, pelaksanaan program yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, dan evaluasi program untuk terus melakukan peningkatan dan pembaharuan pada program tersebut. Adapun beberapa saran dan alternatif tentang manajemen

kepemimpinan dalam pengambilan keputusan perspektif pendidikan Islam terhadap calon guru PPPK (P3K) tingkat SMK Swasta di wilayah Cirebon, di antaranya:

1. Dalam manajemen kepemimpinan dalam pengambilan keputusan perspektif pendidikan Islam terhadap calon guru PPPK (P3K) di SMK Sultan Agung Sumber, SMK Rise Kedawung, dan SMKS Budi Tresna Cirebon, diharapkan untuk dapat mempertahankan langkah-langkah pengambilan keputusan yang sudah terlaksana dengan baik dan bila perlu lebih ditingkatkan lagi, serta dapat lebih mengoptimalkan keterlibatan guru dan karyawan dalam kegiatan pengambilan keputusan supaya keputusan tersebut dapat dijalankan oleh guru dan karyawan dengan baik.
2. Hendaknya lebih proaktif dalam mewujudkan keputusan dengan format keputusan yang mudah dipahami dan selalu memberikan masukan yang baik, untuk hasil keputusan yang baik pula.
3. Guru diharapkan untuk mendukung dan melaksanakan keputusan yang diambil oleh kepala sekolah dengan senang hati dan penuh tanggungjawab. Para guru hendaknya dapat mengikuti semua prosedur dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pengelola sekolah.
4. Karyawan sekolah seharusnya dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan dalam menterjemahkan berbagai rumusan keputusan yang dibuat oleh kepala sekolah.